

Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024

Rusmita Sari¹, Isnaniah², Fitria Jannatul Laili³, Nur Rohmah Prihatanti⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rusmita Sari

E-mail: putrirusmita123@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit menular. Dukungan suami berperan penting dalam kesehatan ibu hamil, termasuk dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (Fe). **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam pada tahun 2024. **Metode Penelitian :** Menggunakan pendekatan cross-sectional, dengan populasi 158 ibu hamil dan sampel 113 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Penelitian dilakukan pada bulan Juli-Desember 2024, instrument penelitian ini menggunakan kuesioner tentang dukungan suami dan register kohort ibu hamil. Analisa data yang di gunakan adalah Chi-Square dengan nilai p-value 0,05. **Hasil Penelitian :** Berdasarkan dukungan suami dengan kejadian anemia, responden mendapat dukungan suami dan tidak anemia sebanyak 77 orang (68.1%), yang tidak mendapat dukungan suami dan mengalami anemia sebanyak 35 orang (31.9%), dilakukan uji statistic chi-square diperoleh nilai $p\text{ value} = 0,000$ ($p < 0,05$). Berdasarkan kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia, responden patuh dan tidak anemia sebanyak 77 orang (68.1%), yang tidak patuh dan mengalami anemia ada 36 orang (31.9%), dilakukan uji statistic chi-square diperoleh nilai $p\text{-value} 0,000$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan :** Ada hubungan dukungan suami dan kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia. Semakin tinggi dukungan suami, maka ibu hamil semakin patuh untuk mengonsumsi tablet Fe. **Saran :** Dilakukan FGD pada saat kelas ibu hamil dan posyandu tentang pentingnya zat besi dan dampak dari anemia pada kehamilan **Kata Kunci** - Dukungan Suami, Kepatuhan Minum Tablet Fe, Kejadian Anemia

Abstract

Background: Anemia in pregnant women increases the risk of preterm birth, maternal and infant mortality, and infectious diseases. Husband support is crucial for maternal health, particularly in encouraging adherence to iron supplementation (Fe) tablets. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between husband support and adherence to Fe tablet consumption with the incidence of anemia in the Kelayan Dalam Health Center's working area in 2024. **Research Method:** A cross-sectional study was conducted with a population of 158 pregnant women, and a sample of 113 was selected using random sampling. The study took place from July to December 2024, using a questionnaire on husband support and a cohort register for pregnant women. Data were analyzed using the Chi-Square test ($p\text{-value} 0.05$). **Results:** Of the respondents, 77 (68.1%) received husband support and were not anemic, while 35 (31.9%) did not receive support and had anemia. A chi-square test showed a $p\text{-value}$ of 0.000 ($p < 0.05$). Similarly, 77 (68.1%) adhered to Fe tablets and were not anemic, while 36 (31.9%) were non-adherent and anemic, with a $p\text{-value}$ of 0.000 ($p < 0.05$). **Conclusion:** Husband support and adherence to Fe tablets are linked to lower anemia incidence. **Recommendation:** Focus Group Discussions (FGDs) should be held during prenatal classes and posyandu sessions to emphasize the importance of iron during pregnancy. **Keywords** - Husband Support, Fe Tablet Adherence, Anemia Incidence.

PENDAHULUAN

Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah minimal 90 Tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian tablet tambah darah minimal 90 Tablet pada ibu hamil di Indonesia tahun 2022 adalah 86,2%. (Kemenkes, 2022). Berdasarkan data Riskesdas 2018, hanya ada 33.3% ibu hamil yang mengkonsumsi minimal 90 tablet tambah darah selama kehamilan. Sebuah studi formatif yang dilakukan di wilayah Program Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat (PKGBM) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa hanya 54.5% ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet tambah darah yang diberikan kepada mereka. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, kesehatan ibu dan anak merupakan hal yang penting yang menjadi perhatian pemerintah. Saat ini AKI masih jauh dari target SDG's 2030 yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023, khususnya Kota Banjarmasin, jumlah ibu hamil 12.752, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe sebanyak 10.466 (82,1%) dan yang mengkonsumsi tablet Fe 10.460 (82,0%). Ini menandakan masih ada beberapa ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe. (Dinkes Kota, 2023). Ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet Tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya serta bisa dilihat capaian perkecamatan yang tertinggi tahun 2023 yaitu Kecamatan Banjarmasin Utara 2467 orang dan capaian yang rendah adalah Kecamatan Banjarmasin Tengah yaitu 1293 sedangkan capaian Kota Banjarmasin ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 tablet adalah 10466 orang (82.1%) belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu 85%. (Dinkes Kota, 2023)

Berdasarkan data dari puskesmas Kelayan Dalam jumlah ibu hamil Tahun 2023 sebanyak 178 orang, ibu hamil dengan anemia 35 orang. Pada Tahun 2024 jumlah ibu hamil sebanyak 158 orang. Ibu hamil yang mengalami resiko tinggi sebanyak 30 orang yang disebabkan oleh anemia 25 orang, hipertensi 3 orang dan kekurangan energi kronik 2 orang. Ibu hamil yang mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 62 orang (Puskesmas Kelayan Dalam, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan Dukungan suami dan Kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

Anemia adalah isu kesehatan yang signifikan di negara-negara berkembang dan berkaitan dengan tingginya angka kematian ibu dan bayi, kelahiran prematur, bayi dengan berat lahir rendah, serta efek negatif lainnya. Pada masa kehamilan, anemia sering kali dianggap sebagai "potensi bahaya bagi ibu dan anak." Anemia ditandai dengan berkurangnya kemampuan darah dalam mengangkut oksigen, yang disebabkan oleh penurunan jumlah sel darah merah atau penurunan kadar hemoglobin dalam aliran darah. (Insani, 2024)

Selain itu dampak ibu hamil yang menderita anemia dapat menyebabkan abortus, persalinan premature, perdarahan antepartum, rentang terserang infeksi, gangguan his baik primer dan sekunder, retensio plasenta, luka persalinan sukar sembuh, sepsis puerperalis dan gangguan involusi uteri. Anemia dalam kehamilan juga dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak yang dilahirkan seperti stunting, masalah gizi lainnya (Ningsih dan Mariana, 2024)

Dukungan suami dapat didefinisikan sebagai tindakan suami terhadap ibu hamil di lingkungan sosialnya, seperti komunikasi verbal dan nonverbal, saran, bantuan yang nyata, atau tingkah laku lainnya (Friedman, 2010). Suami menawarkan dukungan sebagai bukti perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan secara fisik dan mental. Suami memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Suami yang baik dapat mendorong ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan Friedman (2021)

Kepatuhan didefinisikan sebagai perilaku seseorang yang secara sadar mengikuti beberapa hal yang telah ditetapkan. Kepatuhan adalah pilihan yang bernilai jika dilakukan. Dengan demikian,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

seseorang dapat membuat keputusan untuk mengikuti peraturan dan mengikuti arahan dari orang yang memiliki peran penting, seperti pemerintah atau orang yang mendapat otoritas. Ketepatan ibu dalam mengonsumsi tablet besi tambah darah sebanyak 1 tablet setiap hari disebut patuh dalam mengonsumsi tablet besi. Keberhasilan tablet besi bergantung pada ketepatan ibu dalam mengonsumsinya (Febriana Sulistya Pratiwi, 2022)

Kepatuhan juga dapat diartikan sebagai tingkat ketepatan perilaku seseorang dengan perawatan medis atau kesehatan, termasuk penggunaan obat sesuai dengan petunjuk pada resep dan pada waktu yang tepat (Nasution, 2020)

Ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, dukungan dan peran serta suami dalam masa hamil terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan. Suami mempunyai tugas penting diantaranya memberikan perhatian dan membina hubungan baik dengan istri, sehingga pasangan akan mengkonsultasikan setiap ada masalah yang dialaminya dalam menghadapi kesulitankesulitan selama hamil. (Anjarwati, 2022)

Selama masa kehamilan, dukungan suami juga sangat berpengaruh dalam upaya menjaga kesehatan istri atau ibu hamil dan janin dalam kandungan. Dukungan suami dapat berupa perhatian yang lebih dari sebelum hamil, dan memberikan pengertian yang lebih besar sehingga ibu hamil dapat merasakan cinta, dihargai dan merasa sangat nyaman dengan keadaan ini. Dukungan keluarga adalah informasi verbal, tujuan, bantuan rel pada perilaku yang diberikan oleh seseorang, seperti suami dengan subjek dalam lingkungan sosial atau dalam bentuk kehadiran, dan dalam bentuk hal-hal yang dapat memberikan keuntungan atau pengaruh emosional terhadap perilaku penerimaan (Ningsih dan Mariana, 2024)

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam, dengan total jumlah sebanyak 158 orang. Sampel sebanyak 113 responden dengan menggunakan slovin yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah (Fe). Variabel dependen adalah kejadian anemia di wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam. Menggunakan data primer dengan kuesioner tentang dukungan suami dan data primer dengan kohort ibu hamil dan ceklis kolom kontrol minum tambah darah pada buku KIA. Pengukuran kriteria anemia berdasarkan register atau pemeriksaan Hb yang tercatat pada buku KIA. Dengan kategori : 1 jika ibu anemia ($Hb < 11$ gr/dl) dan 2 jika Ibu tidak anemia ($Hb \geq 11$ gr/dl). pengukuran kriteria dukungan suami, dikategorikan mendukung bila : 1 jika Tidak mendapat dukungan dari suami (Bila menjawab benar $< 50\%$ dari jumlah pertanyaan) dan 2 jika Mendapat mendapat dukungan dari suami (Bila menjawab benar $> 75\%$). pengukuran kriteria kepatuhan dilakukan dengan melihat isi dari kolom kontrol minum tablet fe pada buku kia. Dengan kategori patuh, 1 bila ibu minum minimal 1 kali sehari dan mengisikan ceklis pada kolom kontrol minum tablet Fe, 2 bila ibu tidak minum tablet Fe dan tidak mengisikan ceklis pada kolom kontrol minum tablet Fe. Analisis univariat, pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah ordinal dan nominal. Analisa ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari semua variabel penelitian yang meliputi dukungan suami dan kepatuhan minum Fe (variabel independen) dengan kejadian anemia (variabel dependen). Analisis bivariat melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat maka dilihat nilai p Value hasil uji chi-square 0,05

PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil di Wilayah di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Usia		
< 20 Tahun	16	14
20-35 Tahun	84	74
> 35 Tahun	13	12
Pendidikan		
SD	30	27
SMP	39	35
SMA	32	26
D3/S1	12	12
Gravida		
Primigravida	52	46
Multigravida	57	50
Grandemulti	4	17
Trimester		
Trimester I	52	46
Trimester II	57	50
Trimester III	4	16
Total	113	100

Sumber: Data primer, 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh bahwa karakteristik responden berdasarkan usia ibu terdapat bahwa dari 113 responden. Usia terbanyak antara < 20-30 tahun berjumlah 84 orang (74%). Pendidikan terbanyak adalah SMP berjumlah 32 orang (35%). Gravida terbanyak pada multigravida berjumlah 57 orang (50%), Trimester terbanyak pada Trimester II berjumlah 57 orang (50%). tahun sebanyak 16 responden (14%), usia ibu 20-35 tahun sebanyak 17 responden (53,1%) dan umur ibu > 35 tahun sebanyak 9 responden (28,1%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Kepada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Mendukung	78	69
Tidak mendukung	35	31
Total	113	100

Sumber Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 2. responden mendapat dukungan suami sebanyak 78 responden (69%).

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024

Kejadian Anemia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Anemia	36	31.9
Tidak anemia	77	68.1
Total	113	100

Sumber Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3 masih ada ibu hamil dengan anemia, yaitu sebanyak 36 orang (31.9%).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Hubungan Dukungan Suami dengan Kejadian Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024

Dukungan Suami	Kejadian Anemia						ρ value
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Mendukung	1	0,9	77	68,1	78	69	0,000
Tidak mendukung	35	31,0	0	0	35	31	
Total	36	31,9	77	68,1	113	100	

Sumber Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 4. setelah dilakukan uji chi-square didapatkan nilai ρ sebesar 0,000 sehingga nilai $\rho < 0,05$ artinya H_a diterima, bahwa ada hubungan antara Dukungan Suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024.

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024

Kepatuhan Minum Fe	Kejadian Anemia						ρ value 0,000
	Anemia		Tidak Anemia		Total		
	f	%	f	%	f	%	
Patuh	0	0	77	68,1	77	68,1	0,000
Tidak patuh	36	31,9	0	0	36	31,9	
Jumlah	36	31,9	77	68,1	113	100	

Sumber : Data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 5 setelah dilakukan uji chi-square didapatkan nilai ρ sebesar 0,000 sehingga nilai $\rho < 0,05$ artinya H_a diterima bahwa ada hubungan antara Kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024

A. Kejadian anemia

Hasil penelitian menunjukkan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 36 orang (31.9%) yang tidak anemia sebanyak 77 orang (68.1%). Anemia adalah berkurangnya haemoglobin (Hb) dalam darah. Hb adalah komponen di dalam sel darah merah (eritrosit) yang berfungsi menyalurkan oksigen keseluruh tubuh. Jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen diperlukan tubuh untuk bahan bakar proses metabolisme. Wanita hamil 11 memiliki volume darah yang lebih besar, tetapi lebih encer, sehingga mengalami penurunan (Insani, 2024)

Dari hasil penelitian didapatkan ada hubungan kejadian anemia dengan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe. Sudah banyak ibu yang tidak anemia dikarenakan mendapat dukungan suami yang mengingatkan untuk minum tablet Fe. Semakin tinggi dukungan suami, maka semakin patuh ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, sehingga dapat mencegah anemia pada kehamilan.

Dari hasil penelitian juga didapatkan masih ada ibu hamil mengalami anemia diakarenakan tidak mendapat dukungan dari suami, tidak minum tablet Fe sesuai aturan, lupa mengisi kolom ceklis minum tablet Fe pada buku KIA, minum tablet Fe bersamaan dengan teh atau kopi yang dapat mengganggu penyerapan zat besi dan masih banyak lagi. Bahwa ada hubungan kejadian anemia dengan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Pemberian tablet Fe selama kehamilan minimal 90 tablet sesuai dengan program pemerintah. Kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam penyebab utama pada resiko kehamilan selain dari resiko kehamilan lainnya

Faktor yang menyebabkan anemia pada ibu hamil adalah terjadinya hemodilusi pada

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kehamilan trimester III. Kurang konsumsi zat besi, asam folat dan vitamin B12, kurangnya asupan gizi selama hamil dan masih banyak lagi faktor lainnya.

B. Dukungan suami

Hasil penelitian pada Tabel 2 menunjukkan ibu hamil mendapat dukungan suami sebanyak 78 orang (69%) dan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 35 orang (31%).

Menurut Friedman (2021). Dukungan suami dapat didefinisikan sebagai tindakan suami terhadap ibu hamil di lingkungan sosialnya, seperti komunikasi verbal dan nonverbal, saran, bantuan yang nyata, atau tingkah laku lainnya

Dari hasil penelitian dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara dukungan suami terhadap ibu hamil dikarenakan keikutsertaan suami dalam setiap proses kehamilan ibu dengan mengingatkan ibu untuk minum obat sesuai anjuran bidan atau tenaga kesehatan, menemani ibu saat kontrol kehamilan, membantu ibu dalam pekerjaan, memberikan waktu lebih untuk ibu istirahat, mendengarkan keluhan kesah yang dirasakan ibu. Dengan demikian ibu merasa di lindungi dan bahagia. Dukungan suami penuh kasih dan perhatian berperan besar dalam menciptakan kehamilan yang sehat, baik secara fisik maupun emosional

C. Kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh minum tablet Fe sebanyak 77 orang (68,1%), dan ibu hamil yang tidak patuh minum tablet Fe sebanyak 36 orang (31,9%). Kepatuhan adalah tingkat ketepatan perilaku seorang individu dengan nasehat medis atau kesehatan, dengan menggambarkan penggunaan obat sesuai petunjuk pada resep serta mencakup penggunaannya pada waktu yang benar dalam menjalankan anjuran tenaga kesehatan mengenai asupan suplemen tablet Fe (Insani, 2024).

Kegunaan lain dari kartu pelacak/ceklis kolom konsumsi tablet Fe pada buku KIA adalah sebagai alat pendukung yang dapat berfungsi sebagai pengingat agar responden tidak lupa mengkonsumsi tablet Fe sesuai anjuran dan ketentuan. Hal ini diperkuat dengan pesan yang tertera pada kartu tersebut . hari ini bu, minum suplemen darah" dan "jangan lupa minum 1 biji sehari. Dengan digunakannya bahan pengingat dapat membantu responden mengingat hal-hal penting yang perlu dilakukan (Kemenkes, 2022). Selain patuh minum tablet Fe sesuai dengan aturan, ibu juga mengisikan kolom ceklis minum Fe pada buku KIA. Setiap 1 kali minum Fe maka diberikan tanda ceklis (√) untuk 1 kolom. Dengan rutin mengisikan akan mudah memantau seberapa banyak Fe yang sudah dikonsumsi ibu.

Dari hasil penelitian dan penjelasan teori diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe. Ibu hamil patuh minum tablet tambah darah karena adanya dukungan suami, pengetahuan ibu tentang bahaya anemia pada kehamilan, tingkat pendidikan ibu yang Sebagian besar Pendidikan menengah, semakin tinggi pendidikan ibu maka ibu semakin mudah memahami penjelasan yang diberikan oleh tenaga kesehatan. Ibu minum tablet Fe sesuai dengan dosis yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan, mengisikan kolom ceklis control minum tablet Fe pada buku KIA, tidak minum Fe bersamaan dengan teh dan kopi yang dapat menghambat penyerapan zat besi, mengganti nya dengan sirup atau air putih, minum tablet FE pada malam hari untuk mengurangi mual muntah. Dengan memanfaatkan buku KIA sebagai media pengingat seberapa banyak dosis yang telah diminum oleh ibu. Bukan hanya itu, masih banyak kegunaan dari buku KIA yang dapat memantau kesehatan ibu serta tumbuh kembang anak

D. Hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia

Hasil penelitian menunjukkan responden yang mendapat dukungan suami dan mengalami anemia ada 1 orang (0.9%), yang mendapat dukungan suami dan tidak anemia sebanyak 77 orang (68.1%), yang tidak mendapat dukungan suami dan mengalami anemia sebanyak 35 orang (31.9%). Setelah dilakukan dengan menggunakan uji statistic chi-square diperoleh nilai ρ value = 0,000 ($\rho < 0,05$) maka ada hubungan antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja

Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024.

Penelitian yang dilakukan oleh (Faizah et al, 2024) Permata bumi (Pemantauan Minum Tablet Fe) Oleh Keluarga untuk mencegah dan mengatasi anemia di wilayah kerja Puskesmas Tapin Utara, menyimpulkan bahwa hasil analisis statistik menunjukkan 75% ibu hamil sudah minum tablet Fe satu kali sehari sebelum tidur dan 25% ibu masih di dapati tidak rutin minum tablet Fe adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil, bahwa dukungan suami memengaruhi kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe untuk mencegah terjadinya anemia pada kehamilan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anjarwati, 2022) bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, dukungan dan peran serta suami dalam masa hamil terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi kehamilan. Hubungan ini diuji menggunakan uji Chi Square dan hasilnya menunjukkan $p < 0,001$. Selain itu, temuan ini konsisten dengan temuan lain (Nasution, 2020) yang menyimpulkan bahwa hasil analisis statistik menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dengan kejadian anemia dengan nilai signifikan dengan $p < 0,000$ dimana $p < 0,05$.

Dari hasil penelitian dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kejadian anemia pada Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam. Sebagian besar suami sudah memberikan dukungan kepada istrinya. Suami juga sudah memahami pentingnya tablet Fe untuk mencegah anemia selama masa kehamilan, bersalin dan nifas. Ibu yang merasa di cintai, dilindungi dan diperhatikan oleh suaminya saat hamil akan lebih tenang dan santai dalam menjalaninya sampai dengan masa persalinan nya, bahkan sampai mengasuh bayi dukungan dan peran suami sangat diperlukan. Apabila mental ibu sehat maka kesehatan janin pun berkembang dengan baik. Semakin tinggi dukungan suami maka semakin meningkatkan kualitas kesehatan mental dan kesehatan reproduksi ibu hamil.

E. Hubungan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah dengan kejadian anemia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada ibu hamil yang patuh minum Fe mengalami anemia (0%), yang patuh dan tidak anemia sebanyak 77 orang (68.1%), yang tidak patuh dan mengalami anemia ada 36 orang (31.9%). Setelah dilakukan dengan menggunakan uji statistic chi-square diperoleh nilai p - value 0,000 ($p < 0,05$) maka ada hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Rahayu, 2022), yang menyatakan bahwa ada hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia pada Ibu hamil. Hubungan ini diuji menggunakan uji Chi Square dan hasilnya menunjukkan $p < 0,001$. Bahwa ada hubungan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi dengan kejadian anemia

Kepatuhan ibu hamil dalam minum tablet Fe dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman tentang manfaat, efek samping, dan dukungan suami. Ketidakepatuhan dalam minum tablet Fe dapat meningkatkan resiko anemia dan komplikasi lainnya seperti keguguran, berat bayi lahir rendah, bayi premature, perdarahan dan lain-lain yang berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, edukasi yang memadai, pemantauan yang rutin, dan dukungan emosional sangat penting untuk memastikan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe untuk mencegah anemia pada kehamilan, bersalin dan nifas

Dari hasil karakteristik menurut usia ibu, sebagian besar ibu hamil tidak beresiko (20-35 tahun). Penyebab lain dari anemia pada ibu hamil adalah usia ibu hamil. Pada ibu hamil dengan usia muda (< 20 tahun) beresiko mengalami anemia jika kebutuhan gizi yang tidak tercukupi. Kebutuhan gizi lebih tinggi untuk mendukung pertumbuhan mereka sendiri maupun perkembangan janin. Begitupun dengan ibu hamil yang memiliki usia (> 35 tahun) memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia karena kebutuhan gizi yang kurang, mungkin memiliki penyakit penyerta seperti hipertensi, diabetes, atau masalah ginjal. Penurunan cadangan zat besi juga memperburuk risiko pada ibu

hamil jika tidak tercukupi. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Feny W (Rojulani, 2022), bahwa Anemia pada kehamilan pada umumnya disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Anemia juga bisa disebabkan karena kekurangan asam folat, vitamin B12, penyakit kronis, kehamilan multipel (gamel), kehamilan pada usia < 20 tahun atau > 35 tahun, ibu yang mengalami diabetes gestasional (diabetes pada kehamilan) yang mempengaruhi penyerapan Fe, inflamasi dan infeksi yang menyebabkan anemia.

Dari hasil karakteristik partitas ibu hamil, Sebagian ibu hamil dengan kehamilan multigravida. Paritas juga menjadi salah satu faktor penyebab anemia. Ibu yang paritas tinggi (multigravida atau grandemulti) karena cadangan Fe berkurang dan belum sempat pulih sepenuhnya sebelum kehamilan berikutnya. Hal ini sejalan dengan teori menurut (Kemenkes RI, 2023), bahwa setiap kehamilan meningkatkan kebutuhan akan zat besi, karena ibu harus menghasilkan lebih banyak darah untuk mendukung janin yang sedang berkembang. Jika seorang wanita memiliki banyak kehamilan berturut-turut, cadangan zat besinya dapat terkuras dan tidak sempat pulih sepenuhnya sebelum kehamilan berikutnya. Ini meningkatkan risiko anemia defisiensi besi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Omastu, dkk (2021). Wanita hamil yang patuh mengkonsumsi tablet zat besi lebih banyak (53,8%) dibandingkan yang tidak patuh (46,2%). Ibu hamil di Wilayah Puskesmas Klungkung II yang mengalami anemia dan anemia jumlahnya sama yaitu (50%). Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara 44 kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di Puskesmas Klungkung II dengan nilai $p > 0,000$.

Dari hasil penelitian dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dengan kejadian anemia. Semakin tinggi dukungan suami maka semakin patuh ibu hamil minum tablet Fe. Dukungan suami sangat diperlukan bagi ibu hamil terutama dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan dalam mengkonsumsi tablet Fe ibu sangat memerlukan perhatian suami, dukungan, motivasi, pujian jika telah mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil yang sudah patuh mengkonsumsi tablet Fe maka kejadian anemia bisa terhindari

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan suami dan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu hamil tidak mengalami anemia sebanyak 77 orang (68.1%). Namun anemia masih penyebab faktor tertinggi resiko ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024. Sebagian besar suami sudah memberikan dukungan kepada ibu hamil sebanyak 78 orang (69%) di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024. Ibu hamil patuh minum tablet Fe sesuai aturan yang diberikan dan mengisi ceklis kolom minum tablet Fe pada buku KIA sebanyak 77 orang (68.1%) di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024, dengan nilai p value 0,000. Ada hubungan antara kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024, dengan nilai p value 0,000

DAFTAR PUSTAKA

- Amari, R. O. (2023). Kepatuhan Fe pada ibu hamil. 31–41. *Jurnal Riset Ilmiah*.
- Anjarwati, (2022). Hubungan Dukungan keluarga/Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil
- Ariska Fauzianty, Fatrika Ulfa Irsal, Nova Isabella Mariance Br Napitupulu, & Sonia Novitasari. (2024). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Penanggalan Provinsi Aceh Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 4(1), 179–186. <https://doi.org/10.55606/jikki.v4i1.2970>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI (2018) 'Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf',

- Lembaga Penerbit Balitbangkes, p. 156.
- Buku Kesehatan Ibu dan Anak Edisi Terbaru (2023) Aviabel at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-kia-kesehatan-ibu-dan-anak>
- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (2023) *Profil Kesehatan Tahun 2022*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel (2023) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan*.
- Djaali, H. (2020) *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faizah, M. N., Handayani, L., Mariana, F., Kesehatan, F., & Mulia, S. (2024). Permata Bumil (Pemantauan Minum Tablet Fe) Oleh Keluarga/Suami Ibu Hamil Untuk Mencegah Dan Mengatasi Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Tapin Utara Permata Bumil (Monitoring Of Iron Tablet Consumptions) By Families/Husbands Of Pregnant Women To Prevent An. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1), 459–467.
- Febriana Sulistya Pratiwi. (2022). No Title העניינים לגבי קשה לראות את מה שבאמת לנגד העיניים. *הארץ*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/angka-konsumsi-ikan-ri-naik-jadi-5648-kgkapita-pada-2022>
- Friedman. (2021). Konsep Dukungan Suami. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Hendrajana, I.G.M.R. et al. (2023) *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Sumatra Barat: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Insani Silvi Darsi (2024) Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anak Air Kota Padang
- Iriani, N., Dewi, G.A.K.R.S. and Sudjud, S. (2022) *Metodologi Penelitian*. Indonesia: Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Irwan. (2017). Etika dan Perilaku Kesehatan. *Cv. Absolut Media*.
- Kemenkes RI (2020). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2023). Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Dan Remaja Putri. In *IEEE Sensors Journal* (Vol. 5, Issue 4).
- Kemenkes RI (2023) *Profil Kesehatan Indonesia*, *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2022.pdf>
- Masyarakat, F. K., Ahmad, U., & Yogyakarta, D. (2020). Kepatuhan konsumsi tablet fe pada ibu hamil 1,2. *14(47)*, 113–118. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.103>
- Muhyi, M., Hartono and Budiyono, S.C. (2018) *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Adi Buana University Press.
- Muslihah, N. et al. (2021) *Prinsip dan Aplikasi Metodologi Penelitian Gizi*. Malang: UB Press.
- Nasution, M. (2020). Hubungan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Desa Pagarantonga Tahun 2020. *Fakultas Kesehatan Universitas Aufo Royhan*, 1–53.
- Ni Kadek Kadek Omasti, Gusti Ayu Marhaeni, Ni Made Dwi Mahayati. Hubungan Konsumsi Tablet Besi dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Klungkung II : 2021
- Ningsih, W. N., & Mariana, F. (2024). P “PESUTADA”(Peran Suami Tablet Tambah Darah) Di Desa Gudang Hirang Wilayah UPTD Puskesmas Sungai Tabuk 1. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 3(1), 475–483.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pasaribu, S.B. et al. (2022) *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Profil Puskesmas Kelayan Dalam, Tahun 2023
- Qomusuddin, Fanani, I. and Romlah, S. (2023) *Analisis Data Kuantitatif dengan Program Lisrel 8.8*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Rahayu, N. K. S. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi dengan Kejadian

- Anemia pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Utara.
- Rojulani, H. (2022). Hubungan Pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia dalam kehamilan di Puskesmas Batang Bulu kec. Barumun Selatan Kab. Padang Lawas Tahun 2022. *Fakulta Kesehatan Universitas Aufo Royhan Di Kota Padangsidempuan*.
- Siyoto, S. and Sodik, M.A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sriantika, N. L. W. O. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas II Denpasar Selatan. In *eSkripsi Universitas Andalas*.
- Vionalita, G. (2020) *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Universitas Esa Unggul.
- Ulfa, R. (2021) 'Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 1, pp. 342–351. Available at: <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.
- Wahyuni, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Konsumsi Fepada Ibu Hamil di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin. 1–39. <http://repository.unism.ac.id/id/eprint/160>
- Widiana, I.W. (2020) *Validasi Instrumen Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.